

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2009 mengenai Kesehatan dijabarkan bahwa kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan merupakan kebutuhan esensial yang harus dimiliki oleh setiap orang, oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan untuk memperoleh dan memelihara kesehatan yang diharapkan.

Salah satu upaya untuk pembangunan kesehatan adalah penyembuhan penyakit (kuratif). Penyembuhan penyakit salah satunya dapat menggunakan obat. Obat merupakan paduan bahan termasuk produk biologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, serta peningkatan kesehatan manusia. (Permenkes, 2009). Industri farmasi merupakan salah satu yang berkontribusi untuk memproduksi obat.

Salah satu tugas dari Industri farmasi adalah untuk membantu menyediakan obat-obatan yang memiliki kualitas yang baik, aman, memiliki efek, dan bermutu. Dalam mewujudkan tujuan pembuatan obat tersebut, maka Industri Farmasi bepedoman pada Cara Pembuatan Obat Yang Baik (CPOB) dan mewajibkan

seluruh petugas dan menerapkan CPOB di setiap siklus pembuatan obat.

Di dalam CPOB dijelaskan unsur penting dalam pembuatan obat yang baik mulai dari sumber daya manusia, bahan baku yang digunakan, metode pembuatan obat serta analisis, peralatan dan sarana penunjang, serta sanitasi dan kondisi lingkungan. Unsur-unsur tersebut sebelum digunakan memerlukan validasi, kualifikasi, maupun kalibrasi untuk memastikan bahwa prosedur yang akan digunakan untuk proses penggunaan obat dapat berlangsung dengan baik dan memberikan hasil yang konsisten. Prinsip dalam CPOB hendaknya dipahami oleh setiap personel yang terlibat dalam pembuatan obat di industri farmasi.

Peran Apoteker di Industri Farmasi sangatlah penting termasuk melakukan penjaminan mutu obat serta seluruh tahapan proses pembuatan obat. Apoteker perlu memastikan bahwa setiap tahapan sesuai dengan CPOB. selain itu Apoteker diharapkan dalam menganalisis dan mengambil keputusan yang atas permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembuatan obat maupun keseluruhan dari Industri Farmasi.

Peranan Apoteker dalam melakukan tugasnya di Industri Farmasi sangat penting. Dengan demikian penting pula bagi mahasiswa Apoteker untuk mengerti dan memahami proses kerja di Industri Farmasi. Universitas Katolik Widya Mandala bekerjasama dengan PT. Otto Pharmaceutical Industries untuk menyelenggarakan program Praktik Kerja Profesi Apoteker

(PKPA) yang dilaksanakan mulai 06 Maret sampai 20 April tahun 2023. Program ini diselenggarakan dengan tujuan agar mahasiswa profesi Apoteker dapat memiliki pemahaman dan wawasan yang baik terkait tugas, tanggung jawab, dan alur kerja Apoteker serta penerapan ilmu kefarmasian di Industri farmasi.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di PT. Otto Pharmaceutical Industries memiliki tujuan agar mahasiswa

1. Mampu memahami peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker di industri farmasi.
2. Mendapatkan bekal terkait wawasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman praktis dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di industri.
3. Memahami prinsip CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi.
4. Memberi gambaran nyata terkait permasalahan pekerjaan kefarmasian di Industri Farmasi dalam rangka menyiapkan calon Apoteker memasuki dunia kerja.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di PT. Otto Pharmaceutical Industries memiliki manfaat untuk :

1. Memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kemarmasian di industri farmasi.

2. Mendapatkan pengalaman praktik mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Menambah wawasan terkait pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.